

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian *field Reseach*, yaitu terjun langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian atau penelitian lapangan dimana dalam memperoleh data-data peneliti melakukan wawancara secara langsung ke lokasi dan bertatap muka dengan orang atau lembaga yang menjadi objek penelitian, atau yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dibantu dengan bahan hasil-hasil penelitian yang menunjang peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam terhadap penelitian.<sup>1</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun langsung lapangan, yaitu di Kabupaten Tulungagung. Peneliti turun langsung mencari data dari sumber data dengan wawancara dnegan dinas terkait. Serta menggali data melalui wawancara dengan pegawai dan pengelola pasar modern dan pasar tradisional. Peneliti juga mengobservasi bagaimana jalannya pengawasan pasar tradisional dengan pasar modern. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan menguraikan hasil penelitian dalam bentuk narasi.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet. Ke-22. hlm. 218-219

<sup>2</sup> *Ibid.*, 218-219

Lokasi dalam melaksanakan penelitian ini yaitu wilayah Kabupaten Tulungagung, Alasan peneliti mengambil Kabupaten Tulungagung sebagai tempat penelitian adalah:

1. Karena 18 toko modern yang pendiriannya tidak sesuai dengan peraturan daerah nomor 1 tahun 2018 Tentang tentang Perlindungan, Pemberdayaan Pasar Tradisional Dan Penataan Serta Pengendalian Pasar Modern.<sup>3</sup>
2. Masih banyak pasar modern di kabupaten Tulungagung yang berdiri berdekatan dengan pasar tradisional. Dari 93 outlet pasar modern yang ada di Kabupaten Tulungagung ada 20 outlet yang berdekatan pasar tradisional.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan di 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Ngunut, Kecamatan Boyolangu, Kecamatan Tulungagung, Kecamatan Karangrejo dan Kecamatan Campurdarat. Dengan pertimbangan pada kelima kecamatan tersebut jarak pendirian toko modern sangat berdekatan dengan pasar tradisional. Pada Kecamatan Ngunut terdapat 2 toko modern yang berdiri dengan jaraknya kurang dari 1000 meter dari pasar tradisional Ngunut. Sedangkan pada kecamatan Boyolangu terdapat 2 toko modern (Indomaret dan Alfamart) yang berdiri pada jarak kurang dari 1000 meter dari pasar rakyat Boyolangu. Pada kecamatan Tulungagung terdapat 2 toko modern (Indomaret dan Alfamart) yang berdiri dengan jarak kurang

---

<sup>3</sup> <https://website.dprd-tulungagungkab.gp.id/2018/01/03/satpol-pp-harus-terus-awasai-minimarket-berjaringan/>. Diakses pada 22 Desember 2019, pukul 20:18 WIB

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Setiono, Selaku Kasubag Perizinan Dinas DPMPSTP Kabupaten Tulungagung, Pada Rabu 11 Juni 2020.

dari 1000 meter. 2 toko modern (Alfamart dan Indomaret) juga berdiri dengan jarak kurang dari 1000 meter dari pasar rakyat Kecamatan Karangrejo. Begitu pula di Kecamatan Campurdarat, 2 toko modern (Alfamart dan Indomaret) juga berdiri dengan jarak yang sangat dekat (kurang dari 1000 meter) dari pasar tradisional Kecamatan Campurdarat.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat penuh. Penelitian ini akan dimulai 22 Maret hingga 30 Mei 2020, yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Kemudian peneliti memohon surat izin penelitian ke Bakesbangpol Kabupaten Tulungagung. Dengan surat izin tersebut peneliti memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung, Kepala Bidang Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), pengelola pasar modern, karyawan pasar modern dan tokoh agama.

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Setiono, Selaku Kasubag Perizinan Dinas DPMPTSP Kabupaten Tulungagung, Pada Rabu 11 Juni 2020.

#### **D. Sumber Data**

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber-sumber data dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.<sup>6</sup> Data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung ke narasumber yang diajukan kepada Agung Setyo Widodo selaku Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung, Setiono selaku Kepala Bidang Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Robin Maclean Ngantung selaku pihak pengelola pasar modern dan Eka Puji selaku pegawai pasar modern dan Kiyai Marzuqi dan Kiyai Toha Maksum selaku tokoh agama. Dengan fokus pada aspek pengawasan pelaksanaan Perda Nomor 1 Tahun 2018.

Untuk menambah keakuratan data, peneliti menambahkan 4 orang pegawai pasar modern yaitu Nurpinda dan Eko Rovi (bukan nama sebenarnya) selaku pegawai di pasar modern di Kecamatan Campurdarat,. Selain itu, peneliti juga menambah 2 orang pedagang di pasar tradisional, yaitu Supriyadi sari seorang pedagang di pasar Campurdarat dan Ida seorang pedagang di pasar Tulungagung.

Jumlah keseluruhan pihak yang peneliti wawancarai adalah sebanyak 9 orang yang terdiri dari 3 informan (dinas terkait dan pengelola toko modern) dan 6 narasumber (karyawan toko modern dan pedagang pasar tradisional).

---

<sup>6</sup> Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. Ketujuh 2009), hlm. 50

## 2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 2018, buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah tentang pengawasan pelaksanaan peraturan di Indonesia, buku-buku dan jurnal-jurnal hukum Islam serta artikel-artikel online.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang utama adalah *observasi*, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam kepada sumber data. Sumber data primer dalam penelitian ini diantaranya adalah Agung Setyo Widodo selaku Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung, Setiono selaku Kepala Bidang Perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), dan Eka Puji selaku pegawai pasar modern. Narasumber dalam penelitian ini adalah Instrumen penelitian yaitu

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 50

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-22, 2015). hlm. 293

pertanyaan wawancara dan dijawab sesuai data yang sebenarnya. Setelah pengisian data tersebut, instrumen penelitian dikumpulkan. Dokumen yang peneliti kumpulkan berupa buku dan Jurnal tentang pengawasan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 1 Tahun 2018, jurnal-jurnal dan buku-buku tentang hukum Islam, Al-Qur'an, Al-Hadits, kaidah-kaidah fihiyyah.

## 2. Observasi

Peneliti juga menggunakan observasi yaitu meneliti dan mengamati keadaan lokasi penelitian yaitu melihat jarak antar pasar tradisional dan pasar modern. Peneliti juga meneliti dan mengamati apa yang dilakukan satpol PP pada malam hari apakah seperti apa yang telah disampaikan ketika peneliti menggali data secara langsung melalui wawancara.

## 3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen atau data berupa tulisan yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini. Dokumen yang peneliti kumpulkan berupa buku dan Jurnal tentang pengawasan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 1 Tahun 2018, jurnal-jurnal dan buku-buku tentang hukum Islam, Al-Qur'an, Al-Hadits, kaidah-kaidah fihiyyah.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahap pertama adalah peneliti memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitor question*, analisis datanya dengan analisis domain. Dan tahap kedua adalah *selection*, yaitu pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan structural dan analisis datanya dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial dilanjutkan analisis tema.

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays*) dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).<sup>9</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian berlangsung. Data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian akan direduksi dan dibuang. Sehingga data yang dihasilkan hanya data-data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 295

Seluruh data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (*transkrip*) diringkas dan di kottak-kotak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

## 2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan agar menemukan makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian data-data tersebut disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Jadi data yang disajikan merupakan data yang tepat dan benar yang sudah lolos dari proses reduksi, sehingga akhirnya data yang disajikan berupa paparan yang sesuai dengan fokus masalah yaitu pengawasan pasar modern dan pasar tradisional menurut peraturan daerah Kabupaten Tulungagung nomor 1 tahun 2018.

## 3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final

diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Data akhir dari penelitian ini adalah kesimpulan dari paparan data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung yang kemudian data ini dianalisis dengan tinjauan hukum positif yaitu ditinjau dari peraturan daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 2018 dan hukum Islam.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan jawaban antar narasumber. Dan triangulasi teknik dengan membandingkan antara jawaban sumber data melalui wawancara mendalam dengan data yang diperoleh peneliti melalui pengamatan secara langsung.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan jawaban antar narasumber. Dan triangulasi teknik dengan membandingkan antara jawaban sumber data melalui wawancara

mendalam dengan data yang diperoleh peneliti melalui pengamatan secara langsung.

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap ke lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulis laporan.<sup>10</sup> Lebih jelasnya akan diuraikan, sebagai berikut:

- a. Tahap Pra-Lapangan (studi pendahuluan), kegiatan yang dilakukan adalah: (a) mencari isu tentang pengawasan pelaksanaan perda yang unik, menarik, dan layak untuk dijadikan topik penelitian, (b) berdasarkan isu tersebut, akhirnya dipilihlah topik pengawasan pada pelaksanaan perda nomor 1 Tahun 2018, (c) melakukan pengkajian literatur, (d) menetapkan substansi penelitian, (e) proposal penelitian yang diajukan dan dikonsultasikan dengan ketua jurusan, (f) setelah mendapat persetujuan ketua jurusan, kemudian dilaksanakan seminar Proposal dan ujian proposal dan mengurus izin penelitian. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengawasan pelaksanaan peraturan daerah kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 2018 menurut perspektif hukum Islam dengan mengobservasi keadaan setempat untuk mencari isu-isu yang dapat dikembangkan.
- b. Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 295

- c. Tahap analisis data, secara operasional dibaca berulang-ulang untuk dipilih yang terkait dengan fokus penelitian dan diberi kode berdasarkan sub fokus penelitian dan sumbernya.

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan.

- d. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian dilakukan melalui kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data berupa, gambar, jaringan, grafik, serta jaringan. Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya, berupa draf hasil penelitian.

Hasil penelitian terdiri atas: Latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, penyajian atau pemaparan data temuan dan pembahasan, dan penarikan kesimpulan yang ditulis secara naratif.